



Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi melalui Media Karikatur Siswa

I Nyoman Artana

Program Studi Teknik Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia

e-mail: tallonk00@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah media karikatur dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi dan begitu juga apakah dengan media pembelajaran karikatur ini dapat meningkatkan respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya siswa kelas XA SMA Negeri 1 Petang Badung. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode analisis hasil belajar siswa melalui beberapa tahapan yang pertama tahap prasiklus, tahap ini proses pembelajarannya masih bersifat konvensional. Tahap selanjutnya yaitu siklus 1, proses pembelajaran dilakukan pada siklus 1 dengan penerapan media pembelajaran dan apabila proses pembelajaran belum mencapai hasil yang diharapkan maka dilanjutkan ke siklus berikutnya, selanjutnya hasil belajar siswa di analisis dengan menggunakan metode analisis Kualitatif dan kuantitatif dengan mencari nilai rata-rata. Dari hasil analisis data tersebut didapatkan bahwa dengan penerapan media karikatur hasil belajar siswa dari siklus 1 dan siklus II secara signifikan meningkat, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media karikatur dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Karikatur, Argumentasi, Kemampuan Menulis.*

Abstract

This research was conducted to see whether caricature media can improve the ability to write argumentative paragraphs and also whether caricature learning media can increase students' responses in participating in the learning process, especially class XA students at SMA Negeri 1 Petang Badung. This research is included in classroom action research using the method of analyzing student learning outcomes through several stages, the first being the pre-cycle stage, at this stage the learning process is still conventional. The next stage is cycle 1, the learning process is carried out in cycle 1 by applying learning media and if the learning process has not achieved the expected results then it continues to the next cycle, then student learning outcomes are analyzed using qualitative and quantitative analysis methods by looking for the average value. From the results of the data analysis, it was found that with the application of caricature media, student learning outcomes from cycle 1 and cycle II significantly increased, so it can be concluded that the application of caricature media can improve student learning outcomes.

Keywords: *Learning Media, Caricature, Argument, Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa dalam berlatih berpikir mengungkapkan gagasan, memecahkan masalah, dan menulis adalah salah satu bentuk berpikir yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir (Sardila 2015). Dengan menulis, seorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan baik dalam bentuk paragraf, artikel, laporan ilmiah, puisi, dan sebagainya.

Pada era globalisasi ini peran menulis sangat dituntut dalam suatu masyarakat (Rahayu, Iskandar, and Abidin 2022), karena dengan kegiatan menulis ini dapat diharapkan membantu kemajuan baik dibidang politik maupun sosial budaya (Ananda, Amiruddin, and Rifa'i 2017). Oleh karena itu sejak dini masyarakat perlu dimotivasi agar aktif dan kritis di dalam kegiatan menulis. Pemerintah harus berupaya agar meningkatkan motivasi masyarakat dalam kegiatan menulis baik melalui program-program yang sudah kita kenal dengan hari bulan bahasa yang dimana hal itu sangat membantu memotivasi seseorang dalam meningkatkan kualitas dari hasil menulis beliau (Arsyad, Prabowo, and Febriana 2022).

Melihat pentingnya penyusunan paragraf dikalangan siswa, sedangkan realita yang ada saat ini rendahnya minat siswa khususnya dalam ketrampilan menulis (Khotimah and Suryandari 2016), maka atas dasar inilah penulis merasa perihatin dan mencoba melakukan penelitian tindakan kelas agar kegiatan proses pembelajaran menulis khususnya menulis paragraf argumentasi menjadi pembelajaran yang inovatif, kreatif, aktif, efektif dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini juga adalah suatu masalah yang harus dipecahkan peneliti memandang perlu diadakannya perbaikan terhadap pembelajaran menulis paragraf khususnya paragraf argumentasi agar siswa dapat menuangkan gagasan, keinginan, kritik, cita-cita, dan harapan kedalam suatu bentuk paragraf. Untuk itu guru harus mencari alternatif lain dalam hal ini baik menggunakan pendekatan metode atau media pembelajaran yang diyakini bisa memotivasi dan merespon siswa dalam pembelajaran menulis paragraf (Zubaidah 2018).

Media yang dipandang mampu mengatasi permasalahan lemahnya kemampuan menulis paragraf khususnya paragraf argumentasi adalah dengan menggunakan media karikatur, dan pemilihan media ini dapat disasumsikan meningkatkan respon siswa dalam kegiatan menulis paragraf. Media karikatur adalah media yang mampu merangsang imajinasi atau penafsiran dan mengkritisi tentang kehidupan, politik, soaial, dan budaya (Nawaningsih 2023).

Dengan melihat tokoh atau penomena karikatur tersebut siswa akan mempunyai penapsiran tersendiri atau kritikan tersendiri yang nantinya bisa dituangkan dalam bentuk paragraf khususnya paragraf argumentasi dan alasan yang paling mendalam mengapa media karikatur ini dipandang mampu meningkatkan ketrampilan menulis paragraf argumentasi karena gambar karikatur berpungsi untuk menyampaikan pesan pada pembacanya secara tepat dan ringkas dalam menyikapi situasi dan kejadian-kejadian tertentu.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas dan kegemaran siswa dalam menulis paragraf argumentasi adalah melalui media karikatur di media massa (Sulistiani 2020). Langkah ini akan memberikan gambaran kepada siswa untuk menulis serta meningkatkan ketrampilan siswa dalam hal kelancaran berkomunikasi baik dalam hal mencurahkan ide tau gagasan penyampaian informasi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas bersangkutan dan wawancara dengan guru bidang studi dapat dilihat kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi yaitu belum mencapai ketuntasan maksimal dilihat dari 31 jumlah siswa kelas XA SMA Negeri 1 Petang, Badung, hanya 2 siswa yang mencapai nilai di atas 70 padahal kriteria ketuntasan minimalnya adalah 70, ini berarti 94% siswa belum tuntas dalam kompetensi dasar menulis paragraf, dan berdasarkan hasil observasi pengamatan pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru kendala yang dialami oleh siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, siswa tidak terlatih dalam menuangkan gagasannya kedalam bentuk paragraf, guru kesulitan dalam membangkitkan minat belajar siswa, guru belum mengoptimalkan media dan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi.

Sepanjang pengamatan peneliti masalah yang dikemukakan di atas belum ada yang meneliti sehingga hasilnya diharapkan dapat digunakan sebagai umpan balik bagi guru di dalam mengajar menulis khususnya menulis paragraf argumentasi di masa yang akan datang karena dengan hasil penelitian ini guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa dalam menulis paragraf Argumentasi.

Hasil penelitian (Tusriwati and Saman 2014) menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X C SMA Negeri 1 Samalantan. Sedangkan pada penelitian (Luiza, Umar, and Usman 2013) menunjukkan bahwa dengan menggunakan multimedia dan karikatur memberikan dampak yang positif yaitu menarik minat dan motivasi siswa, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan multimedia dan karikatur dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis argumentasi.

Kemudian dalam penelitian (San Fauziya 2018) menunjukkan bahwa melalui teknik Duti-Duta mampu meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa, dibuktikan dengan hasil analisis siklus I dan II, kemampuan siswa dalam menulis argumentasi mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebesar 89,29% siswa mampu mencapai kategori penilaian yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah media karikatur dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi dan begitu juga apakah dengan media pembelajaran karikatur ini dapat meningkatkan respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya siswa kelas XA SMA Negeri 1 Petang Badung. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan metode karikatur.

Manfaat dari penelitian tindakan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis adapun yang menjadi manfaat teoritis yaitu hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai alternatif bagi guru dalam mengupayakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan menyenangkan, sedangkan manfaat praktisnya adalah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam kegiatan menulis khususnya menulis paragraph argumentasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian mendeskripsikan proses pembelajaran dan perkembangan pembelajaran peserta didik serta melakukan analisis dari hasil perolehan belajar siswa dari masing-masing perlakuan (Rahman and Nyoman 2020). Pada bagian ini dalam penelitian tindakan kelas ini akan dipaparkan tentang (1) tempat, (2) siklus PTK, (3) metode pengumpulan data, (4) metode analisis data.

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Petang yang berlokasi di Jalan Bedugul Kecamatan Petang Badung. Siklus PTK, penelitian ini dilakukan dengan beberapa perlakuan/tindakan, pada tahap awal peneliti melakukan pengamatan pembelajaran tanpa adanya tindakan yang dilakukan guru/peneliti terhadap proses pembelajaran atau yang sering disebut dengan (pra Siklus) (Siburian 2016), selanjutnya di tahap yang ke dua guru/peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan perlakuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media karikatur dalam proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi (Hasanah 2017), dari sini akan terlihat apakah hasil belajar dan motivasi belajar siswa meningkat atau tidak, apabila proses pembelajaran dengan perlakuan media karikatur belum mencapai hasil yang diinginkan maka penelitian ini bias dilanjutkan ke tahap siklus berikutnya dengan cara merefleksi semua kemungkinan yang menjadi kendala-kendala keberhasilan di siklus bersangkutan.

Selanjutnya setelah proses pembelajaran dilakukan peneliti, peneliti mengumpulkan data dengan berbagai metode dari beberapa sumber diantaranya, peneliti melakukan observasi, wawancara terhadap siswa, begitu juga peneliti melakukan tes terhadap siswa (Rosarina, Sudin, and Sujana 2016). Dari hasil wawancara dan tes tersebutlah peneliti melakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu analisis kuantitatif dengan mencari nilai rata-rata masing-masing siswa yang telah mendapat perlakuan, dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Adapun tahapan dalam analisis data pada penelitian ini yaitu (1) membuat pedoman konversi, tahap ini dilakukan setelah masing-masing siklus dilaksanakan lembar jawaban siswa akan dilanjutkan dengan tahap pemeriksaan, untuk kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa dilakukan dengan satu tahap

yaitu pensekoran yang didasarkan atas kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi dengan media karikatur, dan dilanjutkan dengan mengubah sekor mentah menjadi sekor standar.

Tabel 1. Skala Likert Menuliskan Paragraf dengan Media Karikatur

No	Aspek	Rentang sekor					Skor
		Sb	B	C	K	Sk	
1	Ide pokok						
2	Kesesuaian						
3	Diksi						
4	Tanda Baca						
5	Kerapian						

Tahap ke (2) membuat pedoman aktifitas siswa, pedoman ini dilakukan untuk menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam kelompok proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya menulis paragraf argumentasi, (3) Pedoman Aktifitas guru, pedoman aktifitas guru ini dilakukan dengan asumsi kegagalan sebuah proses pembelajaran di dalam kelas tidak selalu di sebabkan oleh siswa yang bersangkutan tetapi peran guru juga sangat penting, maka dengan demikian pedoman aktifitas Guru ini sangat penting dilakukan untuk menganalisis tingkat keaktifan guru dalam memberikan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan media karikatur. (4) Analisis pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan media karikatur, analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan media karikatur, peneliti melakukan analisis berdasarkan hasil tes menulis paragraf argumentasi dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

Dari minimal tiga tahapan pelaksanaan penelitian tindakan, pada tahap prasiklus di dapatkan hasil menulis paragraf argumentasi yaitu termasuk katagori kurang. Terbukti dari hasil menulis siswa jauh dari harapan para guru, siswa belum biasa menentukan ide-ide, dan begitu juga siswa belum paham apa itu argumentasi atau merekapun masih kebingungan antara membedakan paragraf argumentasi dengan paragraf lainnya. Dari hasil menulis hanya dua siswa yang memperoleh nilai 70 yang sebagai nilai standar minimal.

Siklus I

Pada tahap siklus I, kegiatan pembelajaran dengan penerapan tindakan/perlakuan pada tahap kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana secara maksimal hal ini di karenakan di tahap perencanaan belum dilakukan analisis secara mendalam tentang tema karikatur yang dijadikan media pembelajaran dengan Kompetensi Dasar yang di ajarkan oleh guru. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, masih banyak siswa yang belum memahami tentang langkah-langkah menulis paragraf argumentasi dengan media karikatur begitu juga sebagian besar siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran kelompok dalam menulis paragraf.

Begitu juga berdasarkan hasil analisis data yang terkumpul baik dari aktivitas siswa dalam kelompok, aktivitas guru dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi melalui media karikatur, dan hasil tes menulis paragraf argumentasi dengan media karikatur diperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{fx}{N}$$
$$M = \frac{\text{aktivitas kelompok} + \text{aktivitas guru} + \text{tes}}{3}$$

$$M = \frac{71,43 + 63,64 + 61,30}{3}$$

$$M = \frac{196,37}{3}$$
$$= 65,46$$

Sesuai dengan hasil perolehan tingkat keberhasilan siklus I, yang mencapai rata-rata 65,46 maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi melalui media karikatur termasuk dalam kategori cukup berhasil.

Hasil tes siklus I hanya mencapai 61,30 atau terputus 19,5 point dari tes awal yang mencapai 41, 80, sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai 70-100 adalah 12 siswa dari jumlah 31 siswa yang hadir pada saat itu, berarti 38,70% siswa mencapai nilai keuntasan minimal dari yang telah ditentukan sebelumnya, begitu juga sebagian besar siswa yang belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran menulis paragraf argumentasi melalui media karikatur namun siswa merasa senang dan antusias mengikuti pembelajaran, ini dapat dilihat dari observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mencapai 71,43, sedangkan guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah pada media karikatur pada menulis paragraf argumentasi hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses belajar mengajar yang mencapai 63,64, serta masih ada kelompok-kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan hal ini karena adanya beberapa kelompok yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, begitu juga masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menafsirkan pesan yang disampaikan karikatur serta kesulitan dalam menuangkan ide-ide ke dalam bentuk paragraf hal ini tercermin dari hasil wawancara yang dilakukan di kelas bersangkutan.

Untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat pelaksanaan seperti memberi motivasi terhadap kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran, serta guru lebih intensif dalam membimbing kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan serta mengadakan kegiatan tanya jawab antar kelompok untuk meningkatkan penguasaan materi atau kemampuan menulis paragraf argumentasi.

Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas kelompok siswa pada siklus II, skor mentah yang yang dicapai oleh aktivitas kelompok siswa adalah sebesar 590, maka skor standar yang dicapai oleh aktivitas kelompok siswa adalah 84,29. Dilihat dari perolehan skor rata-rata dalam kegiatan aktivitas kelompok siswa pada siklus I yaitu 71,43 ini jelas membuktikan bahwa terjadi peningkatan aktivitas kelompok siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus II yang terpaut sebanyak 12,86 poin dari siklus I.

Setelah dilakukan analisis data tes siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XA SMA 1 Petang, Badung, tergolong kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor perolehan rata-rata mencapai 78,71 sedangkan ketuntasan klasikalnya tergolong sangat baik (100%) karena dari 31 siswa sudah 31 Siswa yang mencapai nilai 70 sebagai nilai ketuntasan minimal dan begitu juga ditunjukkan dengan hasil wawancara diperoleh bahwa siswa sangat senang mengikuti pembelajaran menulis paragraf argumentasi melalui media karikatur, karena dengan media karikatur menulis paragraf argumentasi menjadi lebih menyenangkan. Siswa memberikan masukan agar media pembelajaran ini terus diterapkan di Kelas bersangkutan khususnya di dalam menulis paragraf.

Kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I tidak lagi dirasakan oleh siswa. Siswa sudah dapat memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh guru dan mau mendengarkan serta tidak ada ketakutan untuk menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat. Pada siklus II ini siswa lebih lancar menuangkan ide-idenya serta mampu menapsirkan pesan yang disampaikan karikatur dibandingkan siklus sebelumnya.

Tingkat Keberhasilan Siklus II

Berdasarkan analisis data yang terkumpul baik dari Aktivitas siswa dalam kelompok, Aktipitas Guru dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan media karikatur, dan Hasil tes menulis paragraf siswa pada siklus II diperoleh skor rata-rata:

$$M = \frac{fx}{N}$$
$$M = \frac{84,29 + 89,10 + 78,71}{3}$$
$$M = \frac{252,1}{3}$$
$$= 84,03$$

Dengan perolehan skor tingkat keberhasilan pada siklus II yang mencapai rata-rata 84,03 bahwa dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan media karikatur termasuk dalam kategori berhasil. Maka dari ini dapat disimpulkan bahwa penulisan paragraf argumentasi dengan media karikatur dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA SMA Negeri 1

Petang, Badung, hal ini ditunjukkan sebelum pembelajaran menggunakan media karikatur hasil tes awal memperoleh skor rata-rata 41,80 setelah menggunakan pembelajaran menggunakan media karikatur menjadi 61,30 pada siklus I dan meningkat menjadi 78,71 pada siklus II. Persentase siswa kelas XA SMA Negeri 1 Petang, Badung, yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal juga mengalami peningkatan hal ini ditunjukkan oleh hasil tes awal sebelum menggunakan media karikatur 6,46% siswa mendapat nilai di atas ketuntasan minimal 70, setelah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media karikatur mengalami peningkatan menjadi 35,49% pada tes siklus I dan menjadi 100% pada siklus II.

Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tusriawati and Saman 2014) yang mana menyatakan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X C SMA Negeri 1 Samalantan. Pencapaian daya serap siswa sebelum mendapat tindakan (pratinjauan) sebesar 55,94% dengan ketuntasan 15,63%. Setelah mendapat tindakan pada siklus I, daya serap siswa mengalami peningkatan yaitu mencapai 69,41% dengan ketuntasan 53,12%. Terjadi peningkatan daya serap siswa pada siklus II, yakni mencapai 74,19% dengan ketuntasan 87,5%. Pada siklus III daya serap mencapai 78,38% dengan ketuntasan mencapai 96,88%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penulisan paragraf argumentasi dengan media karikatur dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA SMA Negeri 1 Petang, Badung, hal ini ditunjukkan sebelum pembelajaran menggunakan media karikatur hasil tes awal memperoleh skor rata-rata 41,80 setelah menggunakan pembelajaran menggunakan media karikatur menjadi 61,30 pada siklus I dan meningkat menjadi 78,71 pada siklus II. Persentase siswa kelas XA SMA Negeri 1 Petang, Badung, yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal juga mengalami peningkatan hal ini ditunjukkan oleh hasil tes awal sebelum menggunakan media karikatur 6,46% siswa mendapat nilai di atas ketuntasan minimal 70, setelah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media karikatur mengalami peningkatan menjadi 35,49% pada tes siklus I dan menjadi 100% pada siklus II. Penerapan media karikatur dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi siswa kelas XA SMA Negeri 1 Petang, Badung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa yang pada siklus I hanya rata-rata 71,43 mejadi 84,29 pada siklus II. Sementara itu dari pihak guru mengalami peningkatan aktivitas dalam proses belajar mengajar dari 63,64 pada siklus I menjadi 89,10 pada siklus II. (4) Tingkat keberhasilan pembelajaran dengan penerapan media karikatur adalah 65,46 (cukup berhasil) pada siklus I dan 84,03(berhasil) pada siklus II. (5) Dengan penerapan media karikatur dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi lebih menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Rusydi, Amiruddin Amiruddin, and Ed Muhammad Rifa'i. 2017. "Inovasi
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023| 412

Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan.”

- Arsyad, Ahmad Aulia, Efri Dwi Prabowo, and Reza Salsa Febriana. 2022. Ngariung Bagja: Peningkatan Motivasi Belajar, Kreativitas, Dan Kepedulian Terhadap Lingkungan Untuk Anak Usia Sekolah Dasar (Kasus Kampung Cikadu, Desa Rabak, Kabupaten Bogor). *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 8(2):196–203.
- Hasanah, Arinil. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Film. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 8(2):140–61.
- Khotimah, Husnul, and Kartika Chrysti Suryandari. 2016. Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Panjer. in *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Luiza, Refa, Syahwani Umar, and Andi Usman. 2013. Pengembangan Media Karikatur Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Keterampilan Menulis Argumentasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 6(1).
- Nawaningsih, Wadlihah. 2023. Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Melalui Teks Anekdote Dalam Bentuk Dialog Berbasis Karikatur (Studi Kasus MAN 6 Jombang): Karikatur, Peningkatan Keterampilan Menulis, Teks Anekdote. *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(1):163–74.
- Rahayu, Restu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin. 2022. Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu* 6(2):2099–2104.
- Rahman, Abdur, and Jamper I. Nyoman. 2020. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Edutech Undiksha* 8(1):32–45.
- Rosarina, Gina, Ali Sudin, and Atep Sujana. 2016. Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda. *Jurnal Pena Ilmiah* 1(1).
- San Fauziya, Diena. 2018. Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-Duta Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* 2(2):159–67.
- Sardila, Vera. 2015. Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'* 40(2):110–17.
- Siburian, Martua Ferry. 2016. Efektivitas Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(2).
- Sulistiani, Sulistiani. 2020. The Use of Caricature Media in Indonesian Language Learning to Improve Writing Skills. *GHAITSA: Islamic Education Journal* 1(3):146–58.
- Tusriawati, Rina, and Sisilya Saman. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Melalui Metode STAD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3(12).
- Zubaidah, Siti. 2018. Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Pp. 1–18 in *2nd Science Education National Conference*. Vol. 13.